

## **BAB V**

### **SIMPULAN & SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil asuhan dapat disimpulkan bahwa *Continuity of Care* (COC) dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

##### **5.1.1. Asuhan Kebidanan Kehamilan**

Mampu menganalisis asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A G1P0A0 melakukan asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 11 kali kunjungan yaitu kehamilan TM I 3 kali, TM II 3 kali dan TM III 5 kali. Pada masa kehamilan Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan dengan baik dan melakukan kunjungan secara teratur dengan standar 10T. Pada kehamilan 36 minggu Ny. A memiliki keluhan sakit pada bagian punggung yang kemudian diberikan asuhan komplementer pijat endorphin yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit pada punggung dan rileks seluruh tubuh. Masalah Ny. A teratasi.

##### **5.1.2. Asuhan Kebidanan Persalinan**

Mampu menganalisis asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A dari Kala I persalinan Ny. A berlangsung selama 3,5 jam, Kala II berlangsung selama 35 menit, Kala III selama 10 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. A dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Hasil observasi selama persalinan adanya kecemasan dan

nyeri persalinan yang dialami Ny. A, sehingga diterapkan asuhan komplementer endorphen massage yang bertujuan untuk mengurangi nyeri persalinan dan efek pijat agar Ny. A nyaman dan rileks. Selain itu Ny. A diterapkan asuhan komplementer murottal Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan dan agar Ny. A rileks pada saat proses persalinan. Masalah nyeri persalinan teratasi.

### **5.1.3. Asuhan Kebidanan Nifas**

Mampu menganalisis asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. A. Selama masa nifas Ny. A telah melakukan kunjungan nifas hingga 4 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 6 hari postpartum, kunjungan III pada 14 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 30 hari postpartum. Masa nifas Ny. A terjadi masalah pengeluaran ASI tidak lancar dan dilakukan manajemen komplementer endorphen massage dan masalah pun teratasi dengan baik. Selain itu Ny. A juga terjadi masalah nyeri luka perineum dilakukan asuhan herbal medik rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan masalahpun teratasi dengan baik.

### **5.1.4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir**

Mampu menganalisis asuhan kebidanan pada Bayi Baru lahir. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. Bayi Ny A mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali

yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 6 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 30 hari. Ditemukan adanya keluhan bayi rewel, kemudian dilakukan pijat bayi. Setelah dilakukan pijat bayi, By. Ny. A tampak lebih tenang.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Bagi Pemberi Asuhan**

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang diberikan. Asuhan komplementer saat kehamilan yaitu pijat endorphin sudah memberikan dampak positif, saat persalinan yaitu pijat endorphin dan murottal al-qur'an sudah memberikan dampak yang positif, pijat endorphin dan rebusan daun binahong pada saat masa nifas, dan pijat bayi. Agar lebih baiknya asuhan berkesinambungan ini dilakukan maka sebagai seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Care* yang menyeluruh.

### **5.2.2. Bagi Institusi**

Diharapkan laporan COC ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai dengan filosofi bidan agar dapat terwujudnya pelayanan kebidanan yang professional sesuai kompetensinya.

### 5.2.3. Bagi TPMB Hj. H K

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir sesuai dengan „*evidence based*” dan senantiasa memberikan kepuasan kepada klien dengan pelayanan yang berkualitas.

### 5.2.4. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada ibu hamil dan keluarga memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara rutin di pelayanan kesehatan sehingga mendapat gambaran dan pengetahuan tentang kondisinya pada saat hamil, bersalin, nifas serta kondisi kesehatan bayinya. Ibu hamil yang mendapatkan asuhan secara berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.